

Pengelolaan Lingkungan Melalui Ekowisata Berbasis Masyarakat di Air Terjun Taeno, Dusun Taeno-Air Ali Negeri Rumah Tiga

Handy Erwin Pier Leimena^{1*}, Cecelia Anna Seumahu¹, Evelin Tuhumuri¹, Dece Elisabeth Sahertian¹, La Eddy¹

¹Program Studi Biologi, Universitas Pattimura

OPEN ACCESS
ARTICLE INFO

Received: February 08, 2025
Accepted: February 15, 2025
Published: February 16, 2025

*) Corresponding author (E-mail):
handy_epl@yahoo.com

Keywords:
Counseling;
Economy;
Tourism.

Kata Kunci:
Ekonomi;
Pariwisata;
Penyuluhan.



This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

ABSTRACT

Taeno Waterfall, located in Dusun Taeno-Air Ali, Negeri Rumah Tiga, is one of the natural destinations with extraordinary ecotourism potential, featuring pristine landscapes and rich biodiversity. However, its tourism potential has not been fully developed. To preserve this tourist destination, there is a need for the development of an ecotourism-based site that involves all components of the community. This community service activity aims to raise public awareness in sustainably managing natural resources, particularly in ecotourism development. The activity took place on October 1, 2024, and was attended by 30 participants. The activity consisted of three stages: initial approach and field observation, counseling, and cleaning the waterfall area. The results of this activity show that the community response was very positive, and it significantly increased their awareness of the importance of sustainable environmental management. The active participation of the community, especially the mosque youth, in various activities such as counseling, area cleaning, and the installation of educational posters, reflects their commitment to preserving the surrounding nature.

ABSTRAK

Air Terjun Taeno, yang terletak di Dusun Taeno-Air Ali, Negeri Rumah Tiga, merupakan salah satu destinasi alam yang memiliki potensi ekowisata luar biasa dengan keindahan alam yang masih alami dan kaya akan keanekaragaman hayati. Akan tetapi, Potensi wisata tersebut belum tergarap secara maksimal. Untuk mempertahankan destinasi wisata tersebut perlunya pengembangan objek wisata berbasis ekowisata dengan melibatkan semua komponen Masyarakat. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan, khususnya dalam pengembangan ekowisata. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2024 dan diikuti sebanyak 30 peserta. Kegiatan ini terdiri dari 3 tahapan yaitu: Pendekatan awal dan observasi lapangan, penyuluhan dan pembersihan Lokasi air terjun. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan respon masyarakat sangat positif dan kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Partisipasi aktif masyarakat, terutama remaja masjid, dalam berbagai kegiatan seperti penyuluhan, pembersihan kawasan, dan pemasangan poster edukatif, mencerminkan komitmen mereka untuk menjaga kelestarian alam sekitar.

Cara mensitasi artikel:

Leimena, H. E. P., Seumahu, C. A., Tuhumur, E., Sahertian, D. E., & Eddy, L. (2025). Pengelolaan Lingkungan Melalui Ekowisata Berbasis Masyarakat di Air Terjun Taeno, Dusun Taeno-Air Ali Negeri Rumah Tiga. *Jurnal Cendekia Mengabdikan Berinovasi Dan Berkarya*, 3(2), 52-57. <https://doi.org/10.56630/jenaka.v3i2.847>

PENDAHULUAN

Provinsi Maluku, yang terletak di bagian timur Indonesia dan memiliki Ambon sebagai ibu kotanya, menawarkan berbagai potensi alam dan budaya yang dapat dijadikan daya tarik wisata. Keanekaragaman ini mencakup wisata alam seperti pantai, air terjun, pemandian alam, hutan, serta berbagai flora dan fauna yang ada. Semua potensi tersebut bisa

dikembangkan lebih lanjut untuk menjadi tujuan wisata yang menarik dan layak untuk dikunjungi. Perkembangan destinasi wisata alam sangat bergantung pada daya tarik yang dimiliki oleh objek wisata tersebut. Pulau Ambon, khususnya, telah menunjukkan kemajuan dalam hal kunjungan wisatawan, dengan banyaknya objek wisata yang sudah mulai dikenal oleh para pelancong (Hanoeboen, 2017).

Pengembangan pariwisata berbasis ekowisata dan komunitas semakin mendapat perhatian di berbagai wilayah, tidak hanya untuk mendongkrak perekonomian, tetapi juga untuk membuka peluang usaha baru. Selain itu, hal ini juga berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan membantu mengurangi angka pengangguran (Sari & Saragih, 2018; Sururi, 2019; Pramono *et al.*, 2022). Ekowisata adalah jenis kegiatan wisata yang mengutamakan kelestarian lingkungan dan memberikan manfaat ekologi, sosial, serta ekonomi baik untuk masyarakat lokal maupun untuk konservasi sumber daya alam dan penggunaannya yang berkelanjutan (Rolina *et al.*, 2020). Sektor pariwisata, khususnya ekowisata, memiliki potensi besar untuk menjadi sektor utama yang mendongkrak pendapatan asli daerah (PAD) (Pulungan, 2013; Widianegara & Ariesta, 2021; Rian *et al.*, 2023).

Ekowisata memiliki karakteristik yang berbeda dengan pariwisata konvensional, yaitu: (1) menghargai dan melestarikan keanekaragaman hayati dan budaya setempat, (2) memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat lokal, (3) melibatkan partisipasi dan tanggung jawab masyarakat lokal dalam pengelolaan pariwisata, (4) meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat, (5) menyediakan pengalaman edukasi dan interpretasi bagi wisatawan dan masyarakat lokal, dan (6) mengikuti prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan (Budiasih *et al.*, 2024).

Salah satu destinasi ekowisata yang sangat menarik di Kota Ambon adalah Air Terjun Taeno. Air terjun ini memiliki pesona yang sangat khas dan berbeda dari kebanyakan air terjun lainnya di Indonesia. Dengan ketinggian hampir 40 m, Air Terjun Taeno menyuguhkan pemandangan yang memikat dan menawan, yang menjadi daya tarik utama bagi para wisatawan. Keindahan alamnya yang memukau, ditambah dengan suasana yang tenang, menjadikan air terjun ini sebagai tempat yang sempurna untuk bersantai dan menikmati keindahan alam. Selain itu, daya tarik lain yang membuat Air Terjun Taeno semakin istimewa adalah kolam alami yang terletak di bawah air terjun, di mana pengunjung dapat berenang atau sekadar bermain air. Suasana segar dan alami di sekitar kolam ini memberikan pengalaman yang menyegarkan dan menenangkan bagi siapa saja yang berkunjung, menjadikannya destinasi yang sangat layak untuk dikunjungi bagi para pecinta alam dan wisatawan yang mencari kedamaian di alam terbuka.

Potensi wisata tersebut belum tergarap secara maksimal karena beberapa sebab, antara lain: (a) masyarakat sekitar yang kurang memahami potensi wisata, (b) kerja sama dan komunikasi setiap lini dalam mengembangkan destinasi wisata masih minim, (c) akses jalan yang lumayan sulit karena berada di lereng pegunungan dan jalan aspal yang kurang baik, (d) kurangnya promosi dan publikasi, (e) terbatasnya anggaran dana desa, (f) sistem manajerial pengelolaan wisata belum berjalan dengan baik.

Untuk mempertahankan destinasi wisata di Dusun Taeno-Air Ali, diperlukan pengelolaan ekowisata berbasis Masyarakat (Putri *et al.*, 2022). Pengelolaan ekowisata berbasis masyarakat di Dusun Taeno-Air Ali sangat penting untuk mempertahankan kelestarian destinasi wisata yang ada, sekaligus memberikan manfaat langsung kepada masyarakat setempat. Pendekatan ini memastikan bahwa pembangunan sektor pariwisata tidak hanya mengutamakan keuntungan ekonomi semata, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan budaya. Masyarakat setempat yang terlibat langsung dalam pengelolaan dapat menjaga keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya alam dengan pelestarian ekosistem, serta memastikan bahwa nilai-nilai budaya lokal tetap terjaga. Partisipasi aktif dari masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan destinasi wisata juga memberikan rasa memiliki, yang mendorong upaya bersama untuk menjaga kelestarian tempat tersebut.

Salah satu kunci dalam pengelolaan ekowisata berbasis masyarakat adalah penguatan

kapasitas sumber daya manusia (SDM) local (Handayani *et al.*, 2022; Pramesti *et all.*, 2024). Melalui pelatihan dan pendidikan, masyarakat dapat diberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip ekowisata yang berkelanjutan, serta keterampilan dalam mengelola kegiatan wisata yang ramah lingkungan. Dengan pengelolaan ekowisata berbasis masyarakat, destinasi wisata di Dusun Taeno-Air Ali dapat menjadi contoh yang baik dalam mempertemukan antara konservasi lingkungan dan pemberdayaan ekonomi lokal. Masyarakat setempat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga menjadi pelaku utama dalam menjaga kelestarian alam dan budaya.

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan, khususnya dalam pengembangan ekowisata.

METODE

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2024 yang diikuti oleh majelis taklim dan remaja masjid Air Ali sebanyak 30 orang. Kegiatan ini terdiri dari 3 tahapan yaitu: (1) pendekatan awal dan observasi lapangan dilakukan dengan Kepala Dusun Taeno-Air Ali Kepala Pemuda dan Ketua Remaja Mesjid Al-Ijtihad untuk mengetahui gambaran tentang pengetahuan awal masyarakat khususnya remaja mesjid tentang pelestarian dan pengelolaan lingkungan di sekitar lokasi air terjun Taeno sebagai salah satu potensi ekowisata yang ada di kota Ambon, (2) penyuluhan dilakukan dengan cara ceramah untuk menyampaikan informasi tentang meningkatkan jiwa cinta terhadap lingkungan, kesadaran menjaga lokasi air terjun oleh masyarakat sekitar maupun pengunjung serta pengelolaan lingkungan melalui ekowisata berbasis masyarakat di air terjun Taeno, dan (3) pelaksanaan pengabdian selanjutnya dengan melibatkan semua remaja mesjid untuk membersihkan lokasi air terjun Taeno sebagai upaya pelestarian sekaligus pengelolaan sampah di sekitarnya lokasi tersebut. Selain itu, dilakukan juga pemasangan poster-poster inspiratif sebagai bentuk pengingat masyarakat dan wisatawan untuk menjaga kebersihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Air Ali, Desa Rumah Tiga. Acara dimulai dengan pembukaan yang disampaikan oleh Ketua Jurusan Biologi dan Ketua Majelis Taqlim Dusun Air Ali. Ketua Jurusan Biologi menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan ini, yang merupakan bagian dari tridarma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan setiap semester. Ketua Majelis Taqlim juga memberikan apresiasi kepada Program Studi Biologi yang telah memilih Dusun Air Ali sebagai lokasi untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Dalam sambutannya, Ketua Jurusan Biologi mengungkapkan bahwa tujuan kegiatan ini adalah untuk membagikan pengetahuan praktis serta memberikan pembinaan dari para dosen Jurusan Biologi kepada masyarakat. Diharapkan teknologi sederhana yang diperkenalkan dapat dimanfaatkan dengan baik, serta pembinaan mengenai keberlanjutan ekowisata dapat diimplementasikan untuk menjaga kelestarian alam dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Setelah acara pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan lingkungan melalui ekowisata berbasis masyarakat di kawasan Air Terjun Taeno, yang terletak di Dusun Taeno, Negeri Rumah Tiga. Air Terjun Taeno dikenal memiliki potensi besar sebagai daya tarik wisata alam, yang jika dikelola dengan baik dapat menjadi sumber pendapatan utama bagi masyarakat setempat. Masyarakat sekitar sudah menyadari bahwa air terjun ini memiliki potensi sebagai objek wisata alam yang menarik. Namun, meskipun demikian, pemanfaatannya sebagai destinasi ekowisata masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti terbatasnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengelolaan ekowisata yang berkelanjutan serta kurangnya fasilitas penunjang yang memadai (Annas et al., 2024). Meskipun fasilitas yang mengarah ke kawasan air terjun sudah cukup baik dan cukup terstruktur, namun kualitas dan pemeliharaan fasilitas tersebut masih kurang. Salah satu contoh nyata adalah kondisi jalur menuju air terjun yang meskipun telah dibangun, perawatannya kurang terjaga, terutama pada musim penghujan, yang bisa membahayakan pengunjung. Jalan yang licin dan kurangnya fasilitas keselamatan menjadi salah satu risiko yang perlu segera diperbaiki agar pengunjung merasa aman dan nyaman.

Sebagai bagian dari upaya pengembangan ekowisata yang berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan sekitar air terjun menjadi fokus utama dari kegiatan ini. Pada kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan berbagai aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan daerah ekowisata di sekitar Air Terjun Taeno. Salah satu kegiatan utama adalah ceramah yang membahas tentang pentingnya pengelolaan daerah ekowisata secara berkelanjutan, dengan fokus pada aspek kebersihan dan pelestarian lingkungan (Gambar 2). Dalam ceramah tersebut, masyarakat diajak untuk memahami bagaimana pengelolaan yang baik dapat membantu menjaga keindahan alam serta menarik lebih banyak wisatawan.



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan kepada masyarakat Dusun Air Ali

Selain kegiatan tersebut, tim juga memberikan himbauan mengenai pentingnya peningkatan sarana dan prasarana di sekitar kawasan air terjun, seperti penyediaan tempat sampah yang cukup dan fasilitas toilet umum yang memadai. Keberadaan fasilitas yang memadai ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung, serta mendukung terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan teratur. Dengan sarana yang lebih baik, diharapkan pengunjung akan merasa lebih betah dan nyaman, sehingga semakin tertarik untuk mengunjungi kawasan ekowisata ini. Hal ini juga akan berkontribusi pada penciptaan pengalaman wisata yang lebih positif, yang pada gilirannya dapat menarik lebih banyak wisatawan untuk datang.

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan kegiatan pembersihan lingkungan dengan mengumpulkan sampah-sampah yang berserakan di sepanjang jalan menuju lokasi air

terjun. Kegiatan ini dilakukan agar lingkungan di sekitar kawasan ekowisata menjadi lebih bersih dan layak dikunjungi oleh wisatawan. Kesadaran pengunjung akan kebersihan juga dihimbau melalui pemasangan poster inspiratif yang dipasang di depan jalan setapak menuju lokasi air terjun dan tepat di sekitar air terjun (Gambar 3).



Gambar 3. Pemasangan Poster Inspiratif

Respon masyarakat terhadap kegiatan ini sangat positif dan dapat meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Warga Dusun Taeno-Air Ali menunjukkan antusiasme yang besar dalam mengikuti setiap sesi diskusi yang diadakan. Mereka semakin memahami bahwa keberhasilan ekowisata bergantung pada upaya bersama dalam menjaga kelestarian alam dan memanfaatkan potensi lingkungan secara bijak. Masyarakat kini lebih memahami betapa pentingnya peran mereka dalam menjaga keberlanjutan ekosistem di sekitar mereka. Mereka tidak hanya melihat ekowisata sebagai sumber pendapatan tambahan, tetapi juga sebagai tanggung jawab untuk melestarikan lingkungan yang telah menyediakan banyak manfaat bagi kehidupan mereka.

Secara umum, kegiatan ini merupakan upaya integrasi antara pelestarian alam dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Pengelolaan ekowisata ini bertujuan untuk menjaga keberlanjutan ekosistem, terutama kawasan air terjun yang menjadi salah satu daya tarik utama di daerah tersebut. Melalui pendekatan berbasis masyarakat, warga Dusun Taeno-Air Ali terlibat langsung dalam berbagai kegiatan pengelolaan, mulai dari pemeliharaan sarana dan prasarana wisata, pelatihan pemandu wisata, hingga pengelolaan sampah. Masyarakat diajak untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan memahami pentingnya konservasi dan dampak positif dari pengembangan ekowisata terhadap perekonomian lokal. Selain itu, dengan memanfaatkan potensi alam yang ada, kegiatan ekowisata ini juga bertujuan untuk mengurangi tekanan terhadap sumber daya alam dan mendorong pola hidup yang lebih ramah lingkungan.

KESIMPULAN

Respon masyarakat terhadap kegiatan ini sangat positif dan dapat meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Pengelolaan lingkungan melalui ekowisata berbasis masyarakat di Air Terjun Taeno, Dusun Taeno-Air Ali, Negeri Rumah Tiga telah menunjukkan keberhasilan dalam mengintegrasikan pelestarian alam dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Partisipasi aktif Masyarakat dalam berbagai kegiatan seperti penyuluhan, pembersihan kawasan, dan pemasangan poster edukatif, mencerminkan komitmen mereka untuk menjaga kelestarian alam sekitar. Konsep ini dapat dijadikan contoh model pengelolaan wisata alam yang berkelanjutan, yang tidak hanya mengutamakan keuntungan ekonomi tetapi juga keberlanjutan lingkungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Annas, M. A., Qa'd Januar, R. D., Kusumaningrum, R., Anto, S. I., & Nastiti, H. M. (2024). Analisis Pengelolaan Ekowisata Hutan Mangrove Berbasis SWOT. *Jurnal ALTASIA*, 6(1).
- Banowati E. 2012. Pengembangan Green Community Unnes Melalui Pengelolaan Sampah. *Indonesian Journal of Conservation*, 1(1), 11-19
- Budiasih, N. G. A. N., Anggreni, N. W., Sutrisnawati, N. K., Saskara, I. K., & Purwahita, A. R. M. (2024). Analisis Potensi Ekowisata pada Obyek Wisata Air Terjun Kanto Lampo sebagai Upaya Konservasi Alam dan Pengembangan Ekonomi Lokal di Desa Beng, Gianyar-Bali. *Jurnal AKSES*, 16(01).
- Handayani, K., Sulistyadi, Y., & Hasibuan, B. (2022, April). Optimalisasi Implementasi Prinsip-Prinsip Ekowisata Berbasis Masyarakat di Pulau Wangi-Wangi. In *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)* (Vol. 1, pp. 7-29).
- Hanoeboen RD. 2017. Pemetaan Potensi Objek Wisata Di Pulau Ambon (Pendekatan Swot Dan Ifas Efas. *Cita Ekonomika, Jurnal Ekonomi*, XI(2):1-11.
- Pramesti, D. S., Tanius, B., & Wibawa, K. (2024). Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata Melalui Sosialisasi Pelayanan Prima Dan Pengembangan Produk Lokal Di Desa Batukaang, Kintamani. *BINA CIPTA*, 3(2), 85-97.
- Pramono, I. B., Oktavianti, H., Sutikno, S., & Ambariyanto, A. (2022). Strategi Pengembangan Bukit Brukoh Sebagai Desa Wisata Halal Berbasis Ekologi, Edukasi Dan Komunitas Masyarakat Desa. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 3(2).
- Putri, E. D. H., Yulianto, A., Wardani, D. M., & Saputro, L. E. (2022). Dampak Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Terhadap Ekowisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 27(3), 317-327.
- Rian, A., Fatah, Z., & Haryati, E. (2023). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Wisata Bahari Tlocor Desa Kedungpandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. *Soetomo Administrasi Publik*, 269-288.
- Rolina M, Yoza D dan Qomar N. 2020. Strategi Pengembangan Ekowisata Air Terjun Aek Martua di Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu-Ilmu Kehutanan*, 4(1), 8.
- Sari DS dan Saragih MG. 2018. Model Pengembangan Wisata Berbasis Ekowisata dan Komunitas (Mencari Model Pengembangan Wisata Air Terjun Turunan Bolon Berbasis Ekowisata dan Komunitas di Desa Tomuan Holbung Kecamatan Bandar Pasir Mandoge, Kabupaten Asahan). *Jurnal Bisnis Administrasi*, 7(8), 7.
- Sururi, A. (2019). Inovasi Kebijakan Partisipasi Publik Dalam Pengelolaan Dan Pengembangan Pariwisata (Studi Pada Kawasan Ekowisata Situterate Desa Situterate Kecamatan Cikande Kabupaten Serang). *Jurnal Administrative Reform*, 6(3), 110-121.
- Widiantara, I. B., & Ariesta, I. P. A. S. (2021). Strategi Pengembangan Potensi Alam Banjar Pakraman Sidembunut Kelurahan Cempaga Sebagai Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten Bangli. *Jurnal Manajemen Pelayanan Hotel*, 5(1), 9-21.